

INTISARI

Setiawati E.Y. 2018. Pola Kuman dan Resistensi Antibiotik pada Pneumonia di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2017. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Pneumonia adalah terjadinya radang pada parenkim paru distal yang dimulai dari bronkiolus terminalis, mencakup bronkiolus respiratorius dan alveoli serta dapat menimbulkan konsolidasi dari jaringan paru dan terjadi gangguan pertukaran gas setempat. Pemeriksaan mikrobiologi pada penderita pneumonia bertujuan untuk mengetahui jenis bakteri penyebab pneumonia serta mengetahui antibiotik yang sesuai untuk terapinya.

Pola kuman merupakan solusi dalam pemilihan antibiotik yang diberikan dalam mengatasi infeksi pneumonia, sehingga dalam menetapkan pemberian antibiotik harus sesuai dengan kondisi klinis dan pola kuman dan resistensi antibiotik di rumah sakit tersebut. Penelitian dilakukan dengan metode pengambilan data secara retrospektif berdasarkan data dari rekam medik pasien pneumonia dan hasil pemeriksaan mikrobiologi di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017 dan dianalisa secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan kejadian pneumonia di RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017 sebanyak 344 pasien. Bakteri penyebab pneumonia dominan di ruang ICU adalah *Klebsiella pneumoniae* dengan sensitivitas yang baik terhadap amikasin dan meropenem dan sudah tidak baik sensitivitasnya terhadap amoksisilin-klavulanat, ampisilin, gentamisin, seftriakson, siprofloksasin, kotrimoksazol, sefazolin, piperasilin-tazobaktam, levofloksasin, sefuroksim dan tobramisin. Bakteri penyebab pneumonia di ruang non ICU adalah *Klebsiella pneumoniae* dengan sensitivitas yang baik terhadap amikasin, meropenem, levofloksasin, tobramisin dan sudah tidak baik sensitivitasnya terhadap sefazolin, siprofloksasin, sefuroksim, kotrimoksazol, seftriakson, gentamisin dan amoksisilin-klavulanat.

Kata kunci : pneumonia, antibiotik, resistensi, pola kuman

ABSTRACT

Setiawati E.Y. 2018. Pattern of germs and Resistance of Antibiotics in Pneumonia at Central General Hospital dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Year 2017.

Study Program D-IV Health Analyst, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Pneumonia is the occurrence of inflammation in the distal lung parenchyma which starts from the terminalis bronchioles, including the respiratory bronchioles and alveoli and may lead to consolidation of lung tissue and local gas exchange disturbances. Microbiological examination in patients with pneumonia aims to determine the type of bacteria that cause pneumonia and know the appropriate antibiotics for therapy.

The pattern of germs is a solution in the selection of antibiotics given in overcoming pneumonia infections, so in determining the antibiotic should be in accordance with clinical conditions and patterns of antibiotic and bacterial resistance in the hospital. The research was conducted by retrospective data retrieval method based on data from patient's medical record of pneumonia and microbiology examination result at Inpatient Installation of dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten in 2017 and analyzed descriptively.

The results showed the incidence of pneumonia in RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten 2017 as many as 344 patients. The dominant pneumonia-causing bacteria in the ICU chamber is *Klebsiella pneumoniae* with good sensitivity to amikacin and meropenem and has poor sensitivity to amoxicillin-clavulanate, ampicillin, gentamicin, ceftriaxone, ciprofloxacin, cotrimoxazole, cefazolin, piperasilin-tazobactam, levofloxacin, cefuroxime and tobramycin. The bacteria that cause pneumonia in non ICU chambers is *Klebsiella pneumoniae* with good sensitivity to amikacin, meropenem, levofloxacin, tobramycin and have poor sensitivity to cefazoline, ciprofloxacin, cefuroxime, cotrimoxazole, ceftriaxone, gentamicin and amoxicillin-clavulanate.

Keywords: pneumonia, antibiotics, resistance, germ pattern